

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bagi seorang muslim, mengenal Al-Qur'an sejak dini merupakan langkah utama dan pertama sebelum pembelajaran lainnya. Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam dan sebagai pembeda antara yang hak dan yang batil. Oleh sebab itu, setiap muslim dituntut untuk dapat membaca, mengkaji, berusaha memahami, kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga hidupnya menjadi bahagia di dunia dan akhirat.

Peran Al-Quran bagi manusia merupakan karunia dan rahmat Allah yang amat besar kepada hamba-hamba-Nya. Allah swt berfirman. (Q.S Ali Imran 3:164)²

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ

وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ ۗ وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ [١٦٤]

“Sungguh, Allah telah memberimu karunia kepada orang-orang beriman ketika (Allah) mengutus seorang rasul (Muhammad) di tengah-tengah mereka dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada

²Utang Ranuwijaya, *Ensiklopedi Metodologi Al-Quran Jilid 3*, (Jakarta: PT. Kalam Publika,2010), hal. 179

mereka Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”

Hikmah Allah SWT Yang Maha Tahu menyatakan bahwa Al-Quran perlu menyeru akal manusia, hati, dan anggota tubuhnya yang lain, serta seruan ini harus sesuai dengan kondisi manusia berdasarkan perbedaan dan tingkat akal mereka, anggota tubuh, dan hati mereka. Karena itu, seruan ini merupakan representasi dari bahasa semua anggota tubuh. Setiap orang tergantung pada apa yang dimilikinya.³

Firman ini adalah wujud konsekuensi Allah Swt menjaga al-Qur'an dari segala bentuk kenegatifan yang mungkin menimpa termasuk kepunahan. Dia yang menurunkan Al-Qur'an dan Dia sendiri yang menjaganya.⁴

Seperti firman Allah dalam surat Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ [٩]

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”⁵ Diantara cara yang paling agung dalam menjaga al-Qur'an di muka bumi ini adalah dengan menyimpannya di dada kaum mukminin yang tidak mungkin ditembus oleh musuh dan orang-orang yang dengki.⁶ Menghafal al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia, baik di hadapan manusia terutama di

³ *Ibid.*

⁴ Fatoni Dimiyati, *Ensiklopedi al-Qur'an*, (Mojokerto: AL MABA, 2009), hal.ix.

⁵ Agus Hidayatulloh, dkk., *At-Thayyib Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012), hal.262

⁶ Roghib As-Sirjani, *Mukjizat Menghafal al-Qur'an*, (Jakarta: Dzikrul Hakim 2009), hal.21.

hadapan Allah SWT. Baik keutamaan yang akan diperolehnya di dunia maupun di akhirat kelak.⁷

Dalam perkembangannya, pembelajaran Al-Qur'an tidak lepas dari pengaruh keluarga dan lingkungan masyarakat, sebab keluarga dan lingkungan masyarakat memberikan pengaruh yang kuat terhadap pendidikan anak. Dengan demikian, keberhasilan dalam pembelajaran Al-Qur'an tidak cukup hanya diberikan di sekolah saja, akan tetapi orang tua dan masyarakat juga berperan dalam pendidikan tersebut.

Diperlukannya suatu pendidikan dalam mempelajari Al-Qur'an supaya kita dapat membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an. "Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup."⁸

Menurut UU Sisdiknas 2003, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁹

⁷ Ilham Agus Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal al-Qur'an*, (Bandung: Mujahid Press, 2004), hal.31

⁸ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta:TERAS, 2009), hal.5

⁹*Ibid*, hal.14

Suatu lembaga pendidikan atau sekolah pasti mempunyai peranan dalam mewujudkan tujuan pendidikan dan terdapat kurikulum sebagai pedoman kegiatan pendidikan untuk keberhasilan yang diharapkan. Adapun salah satu komponen kurikulum dalam pembelajaran adalah metode. Seorang guru yang menggunakan metode mengajar sangat berperan sebagai keberhasilan siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik.

Metode merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tetapi tidak ada satu metode yang dikatakan paling baik atau dipergunakan bagi semua macam usaha pencapaian tujuan. Baik tidaknya, tepat tidaknya suatu metode dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor utama yang menentukan metode adalah tujuan yang akan dicapai.¹⁰

Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur. Pengertian lain yaitu teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Semakin baik metode mengajar semakin efektif pula pencapaian tujuan.¹¹

¹⁰Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: TERAS, 2012), hal.252

¹¹Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung:CV Pustaka Setia.1997), hal 52

Ayat Al-Qur'an dalam menjelaskan metode pembelajaran terdapat pada Q.S. An-Nahl ayat 125.¹²

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ قَلَى إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ [١٢٥]

“Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka jalan yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

Di sini, metode Al-Quran mengajarkan satu hakikat bahwa, jika tanpa peristiwa kaum muslim tidak akan pernah belajar darinya. Al-Quran juga mengajarkan bahwa faktor penentu kemenangan bukanlah pada jumlah atau kecanggihan peralatan dan kekuatan, melainkan kehendak Allah jumlah yang menentukan nasib segala sesuatu.¹³

Salah satu metode pembelajaran qur'an yaitu metode usmani. Metode usmani sebenarnya metode ulama' salaf yang telah lama hilang, dikarenakan percobaan metode-metode baru yang belum ada, yang mungkin bisa lebih mudah dan cepat dalam belajar membaca Al-Qur'an yang menyalahi dan keluar kaidah-kaidah ilmu tajwid. Terbitnya metode usmani ini seakan-akan melanjutkan impian ulama salaf, kebenaran yang hilang kini kembali lagi.

¹²Yuslisar Ningsih, *AL-FATIHA Mushaf Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Arab*, (Jakarta: Insan Media Pustaka, 2012), h al,281.

¹³Utang Ranuwijaya, *Ensiklopedi Metodologi Al-Quran...*, hal.216

Metode usmani ini bias menjadi generasi ulama salaf, khususnya pada bidang Al-Qur'an.¹⁴

Dalam proses pembelajaran, seorang guru perlu menggunakan beberapa metode untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Di sini, peneliti akan membahas metode usmani dalam pembelajaran dan menghafal Al-Qur'an yang digunakan di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung.

SD Alam Mutiara Umat merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan Lembaga Pendidikan Hajjah Bayati. Sekolah Alam Mutiara Umat adalah Sekolah yang terletak di Dsn.Bendil Kel.Panggungrejo, Kec.Tulungagung, Kab.Tulungagung. Semenjak Awal Sekolah Alam Mutiara Umat dirancang sebagai sekolah yang tidak membebani siswa. Sebuah Sekolah yang membuat anak jadi riang tatkala belajar, merasa senang di sekolah sehingga menjadi anak yang cinta akan ilmu. Sekolah yang mengajarkan tradisi berfikir yang kuat karena kemampuan berfikir inilah bekal utama membentuk generasi pemimpin.¹⁵

Konsep Belajar yang di lakukan adalah guru-guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas, siswa memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dari proses mencoba sendiri sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya dalam posisi sebagai hamba Allah SWT, anak bagi orangtuanya dan bagian dari masyarakat. Tahfizhul Quran adalah program

¹⁴Abu Najibullah Saiful Bakhri, *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ)*, (Blitar: Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Ponpes Nurul Iman, 2010), hal.iii

¹⁵Yosyahyadi,<https://sdalammutiaraumat.wordpress.com/>, di posting pada 23 oktober 2015, di akses pada 20 Oktober 2017

unggulan untuk melatih dan mendidik anak dekat dengan Al Qur'an juga melatih konsentrasi dan meningkatkan kecerdasan siswa. Kontrol ibadah dan akhlak dilakukan oleh guru dan orang tua dengan sistem evaluasi harian.

Dari latar belakang di atas, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian yang penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Usmani dalam mengajarkan hafalan Al-Qur'an di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung."

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan peneliti kaji disini adalah berkaitan dengan Implementasi Metode Usmani dalam Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung. Dari fokus penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode usmani dalam mengajarkan hafalan Al-Qur'an di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat metode usmani dalam mengajarkan hafalan Al-Qur'an di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode usmani dalam mengajarkan hafalan Al-Qur'an di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung.

2. Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat metode usmani dalam mengajarkan hafalan Al-Qur'an di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak, yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan diharapkan dapat memperkaya khasanah pemikiran yang berkenaan dengan metode usmani dalam pembelajaran dan menghafal Al-Qur'an di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala SD Alam Mutiara Umat Tulungagung

Hasil penelitian ini bagi sekolah dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah.

- b. Bagi *Ustadz/Uztadzah* SD Alam Mutiara Umat Tulungagung

Hasil penelitian ini bagi *ustadz/ustadzah* diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran Al-Qur'an.

c. Bagi peserta didik SD Alam Mutiara Umat Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan luas kepada peserta didik.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bekal bagi peneliti yang akan datang, peneliti yang akan datang juga bisa memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada hasil penelitian ini.

E. Penegasan Istilah

Supaya memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang termuat dalam tema skripsi ini maka penulis perlu menegaskan istilah yang menjadi kata kunci dalam tema ini baik secara konseptual maupun secara operasional.

1. Definisi Konseptual

Untuk mempertegas maksud dan tujuan dari proposal skripsi yang berjudul "*Implementasi Metode Usmani dalam Pembelajaran dan Mengafal Al-Qur'an di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung*" maka perlu adanya penegasan sudut untuk menghindari adanya kesalahan dalam memahami judul proposal skripsi ini.

a. Implementasi

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan

sekedar aktivitas , tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁶

b. Metode Usmani

Metode usmani adalah cara belajar baca tulis Al-Qur'an yang memakai tata cara membaca kaidah tulisan (*rasm*) mushaf Al-Qur'an Utsmani dengan mudah dan menyenangkan.¹⁷

c. Hafalan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa hafalan berarti telah masuk dalam ingatan dan dapat mengucapkan kembali diluar kepala.¹⁸

d. Pembelajaran Qur'an

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.¹⁹

¹⁶ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal.70

¹⁷<http://www.alutsmani.com/tentang-lembaga-bimbingan-al-quran-al-utsmani> (diakses pada hari Ahad, tanggal 25 Oktober 2017)

¹⁸ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998, cetakan ke-1), hal.291.

¹⁹Romayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hal. 239

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan, yang dapat diamati atau diobservasi. Konsep ini sangat penting, karena hal yang diamati membuka kemungkinan bagi orang lain untuk melakukan penelitian terhadap hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan penulis terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.²⁰

Dalam pembelajaran qur'an, tidak terlepas dari komponen tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, guru, siswa, metode pembelajaran, penilaian. Diperlukannya inovasi baru dalam pembelajaran qur'an, salah satunya inovasi dalam metode. Metode usmani merupakan metode belajar Al-Qur'an yang memakai kaidah Al-Utsmani atau *Rasm Utsmani*, metode ini mudah dan menyenangkan dalam pembelajaran Al-Qur'andan disajikan dengan bernasyid.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam penelitian ini, maka secara garis besar dapat dilihat pada sistematika penelitian di bawah ini:

BAB I : Merupakan pendahuluan yang di dalamnya meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

²⁰Suryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1988), hal.76

BAB II : Merupakan kajian teori yang di dalamnya meliputi pengertian pembelajaran Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an, dan metode Usmani.

BAB III : Merupakan metode penelitian yang di dalamnya meliputi jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, tempat penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.